

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *PROBLEM
FOCUSED COPING* PADA PERAWAT RUANG *INTENSIVE
CARE* RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**VIDIA LOUKITA SARI
201401P091**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

Vidia loukita sari. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan *Problem Focused Coping* Pada Perawat Ruang *Intensive Care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh Tigor H. situmorang dan Sringati.

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi untuk mengendalikan diri sebagai perawat ruang *Intensive Care* harus memiliki kecerdasan emosional yang tinggi untuk mengendalikan diri dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang kompleks. *Problem Focused Coping* merupakan salah satu strategi *Coping* untuk memberikan *alternative* pemecahan masalah yang sebelumnya belum dapat diselesaikan dengan baik ketika kecerdasan emosional belum mampu untuk mengatasi masalah yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antar kecerdasan emosional dan *Problem Focused Coping* pada perawat ruang *Intensive Care* RSUD Undata provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode analitik dengan menggunakan pendekatan "*cross sectional* ", jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan teknik pengambilan sample *total sampling*. Hasil penelitian dari kecerdasan emosional dalam kategori rendah yaitu 53% dan *Problem focused coping* dalam kategori tinggi yaitu 57%. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, hasil dari uji *Chi Square* yaitu $p=0.961$. Simpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antar kecerdasan emosional dengan *problem focused coping* pada perawat ruang *Intensive Care* RSUD Undata provinsi Sulawesi tengah.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, *Problem Focused Coping*, Perawat Ruang *Intensive care*.

ABSTRACT

Vidia loukita sari. Corelation of Emotional Intelligence with Problem Focused Coping Nurse in Intensive Care at Undata Hospital Central Sulawesi. Supervised by Tigor H. situmorang and Sringati.

Emotional intelligence is the ability to motivate yourself and endure frustrating to control himself as the Intensive Care nurse must have a high emotional intelligence to control themselves in the face of the demands of complex jobs. Problem Focused Coping is one coping strategy to provide alternative solutions before the problem can not be resolved well as emotional intelligence has not been able to overcome the existing problem. The purpose of this study was to determine correlation between emotional intelligence and Problem Focused Coping nursing in intensive care Undata Hospital in Central Sulawesi. This type of research is quantitative with analytical methods using a "cross sectional" approach, the number of samples in this study is 30 respondents with total sampling technique. The results of the study of emotional intelligence in the low category is 53% and Problem focused coping in the high category is 57%. Data analysis used chi-square test, the results of the Chi Square test were $p = 0.961$. The conclusion of this study is that there is no corelation between emotional intelligence and problem focused coping nursing in intensive room at Undata Hospital in Central Sulawesi.

Keywords: Emotional Intelligence, Problem Focused Coping, Nurse intensive care.

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *PROBLEM
FOCUSED COPING* PADA PERAWAT RUANG *INTENSIVE
CARE* RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**VIDIA LOUKITA SARI
201401P091**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan Tanggal 03 sampai 28 Juli Tahun 2018 ini ialah pemberian kuesioner terhadap responden, dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan *Problem Focused Coping* Pada Perawat Ruang *Intensive Care* Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah**”.

Terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada Almarhum ayah saya Jonny Sugiarto dan ibu saya Silvia Shulaika, kedua saudara saya Vega Tenesha dan Victorio Sugiarto, serta suami saya Bharada Eko Firman wahyudi yang telah memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya di STIKes Widya Nusantara Palu.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw.,S.KM.,M.Kes., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR.Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu dan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
3. Hasnidar,S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Sringati,S.Kep.,Ns.,MPH., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ismawati, S.Kep.,Ns.,M.Sc., selaku Penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Direktur, Kabid Diklat, Kepala Ruangan ICU dan ICVCU RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah beserta para staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

7. Dosen pengajar pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu Angkatan Tahun 2014 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kiranya semua ketulusan dan bantuan yang penulis terima tersebut tidak akan terlupakan dan semoga mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Keperawatan.

Palu, 08 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.2 Tinjauan Teori	10
2.3 Tinjauan Teori	13
2.4 Kerangka Teori	22
2.5 Kerangka Konsep	23
2.6 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional	26
3.6 Instrumen Penelitian	28
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	29

	3.8 Analisa Data	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
	4.1 Hasil	30
	4.2 Pembahasan	36
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	48
	5.1 Simpulan	48
	5.2 Saran	49
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka teori	22
Gambar 2.2 kerangka konsep	23

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Kecerdasan Emosional

Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut *Problem Focused Coping*

Tabel 4.8 Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan *Problem Focused Coping*
Pada Perawat Ruang *Intensive Care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi
Tengah.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

Lampiran 2 : Kuesioner Kecerdasan Emosional

Lampiran 3 : Kuesioner *Problem Focused Coping*

Lampiran 4 : Surat Pengambilan Data Awal

Lampiran 5 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal

Lampiran 6 : Surat Permohonanan Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8 : Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 9 : Master Tabel

Lampiran 10 : Hasil Output SPSS (Uji Normalitas Data Dan *Chi Square*)

Lampiran 11 : Riwayat Hidup

Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawat sebagai salah satu profesi yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan waktu kerja yang cukup lama, selama 24 jam sehari semalam dengan tuntutan pekerjaan yang berat. Pekerjaan yang berat itu dapat menimbulkan beban kerja pada perawat itu sendiri, terutama bagi mereka yang bekerja di ruang *Intensive Care* (Akbar 2013).

Perawat yang bekerja ruang *Intensive Care* berbeda dengan perawat lain. Tingkat pekerjaan dan pengetahuan perawat ruang *Intensive Care* lebih kompleks dibandingkan dengan perawat bagian lain di rumah sakit, karena bertanggung jawab mempertahankan homeostasis pasien untuk berjuang melewati kondisi kritis/terminal (Hardani 2012).

Ruang *Intensive Care* sebagai tempat yang memberikan pelayanan kegawatdaruratan, perawat harus terampil dan terdidik sebab perawat ruang *Intensive Care* berbeda dengan perawat bangsal, dimana perawat ruang *Intensive Care* membutuhkan ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan disaat kondisi kritis pasien (Megawati 2012).

Tuntutan kerja atau beban kerja perawat ruang *Intensive Care* dapat menimbulkan rasa tertekan pada perawat. Ketidakmampuan perawat dalam memenuhi tuntutan dan beban kerja dilingkungan kerja, tidak menutup kemungkinan perawat akan terjebak dalam konflik dan stres. Stres yang tidak segera diatasi oleh perawat akan mempengaruhi kinerja sebagai seorang perawat dalam melaksanakan tindakan keperawatan terhadap pasien (Hidayat 2011).

Karena kompleksitas, aktivitas dan *dynamicity*, pada ruangan *Intensive Care* secara terus menerus menyebabkan stres dan penggunaan peralatan teknis canggih dianggap sebagai salah satu penyebab stress kepada perawat ruang *Intensive Care* Hasil penelitian oleh Farhadian (2010) menunjukkan bahwa rata-rata perawat ruang *Intensive Care* mengalami stress kerja. Pada kondisi seperti ini dibutuhkan adanya bentuk strategi *coping* stress untuk dapat mengantisipasi terjadinya stress (Sarafino 2011).

Problem focused coping merupakan salah satu bentuk *coping* stress yang efektif yang dapat digunakan perawat untuk mengatasi tuntutan kerja yang menekan dalam lingkungan kerja. faktor utama *problem focused coping* yang dominan untuk mengantisipasi timbulnya stress yaitu karakteristik kepribadian. Karakteristik kepribadian memfokuskan pada kestabilan emosi. Individu yang stabil emosinya mampu mempertimbangkan beberapa tindakan alternatif untuk pemecahan masalah yang dihadapinya dan meminta dukungan sosial serta mencari informasi untuk mengurangi *stressor* yang datang (Silvana 2012)

Saptoto (2010), individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi ketika menghadapi stress atau konflik yang menekan, maka individu tersebut mampu mengenali perubahan emosi dan penyebabnya. Ia mampu menggali emosi tersebut secara obyektif, sehingga dirinya tidak larut ke dalam emosi. Hal ini membuat dirinya mampu memikirkan berbagai cara *coping* untuk meredakan stress dan menyelesaikan konflik yang sedang berlangsung.

Kecerdasan Emosi terdiri dari mengenali emosi diri atau kesadaran diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain atau empati, dan membina hubungan. Mengenali emosi diri atau kesadaran diri merupakan kemampuan untuk mengenali dan menyadari perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Mengelola emosi merupakan kemampuan untuk menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat. Memotivasi

diri sendiri merupakan kemampuan untuk menata emosi diri sendiri yang digunakan sebagai alat pencapaian tujuan yang dikehendaki. Mengenali emosi orang lain atau empati merupakan kemampuan untuk mengetahui keadaan perasaan orang lain. Membina hubungan merupakan kemampuan yang dapat memudahkan seseorang masuk dalam lingkup pergaulan. Hal penting dalam pembinaan hubungan ini adalah kemampuan untuk memahami emosi orang lain dan kemudian bertindak bijaksana berdasarkan pemahaman tersebut, serta kemampuan untuk mengekspresikan emosi secara tepat kepada orang lain.(Goleman 2016)

Penelitian Lestarianita dan Fakhurrozi(2007), menjelaskan bahwa *problem focused coping* merupakan alternatif terbaik bagi perawat untuk menghadapi stres kerja, hal ini disebabkan karena perawat harus bertindak dengan cepat jika terjadi sesuatu dengan pasien yang ditangani sehingga pengambilan keputusan harus segera dilakukan.

RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah merupakan rumah sakit milik pemerintah kota Palu Sulawesi Tengah yang berbentuk RSU masuk dalam rumah sakit tipe B. Berdasarkan survey pendahuluan pada tanggal 12 februari 2018 peneliti mengambil data di ruang *Intensive Care* yaitu ruang ICU dan ICVCU Rumah Sakit Undata Provinsi Sulawesi Tengah menyebutkan bahwa jumlah pasien selama tiga tahun yaitu pada tahun 2015 sebanyak 594 pasien , tahun 2016 sebanyak 380 pasien dan pada tahun 2017 sebanyak 466 pasien .

Pasien yang di rawat di ruang *Intensive Care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah selama tiga tahun terakhir mengalami jumlah yang tidak stabil yang di bandingkan dengan jumlah perawat yang hanya berjumlah 21 orang yang terbagi dalam tiga *shift* setiap harinya. Idealnya 1 pasien di ruang

Intensive Care di rawat oleh satu perawat sedangkan 1 pasien yang menggunakan ventilator di rawat oleh 2 orang perawat (Depkes.2012).

Jumlah perawat ruang *Intensive Care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah berjumlah 45 orang yang di bagi dalam 3 *shift* yaitu *shift* pagi sebanyak 9 orang , siang 4 orang dan malam 4 orang diluar perawat yang cuti dan libur . sedangkan kita ketahui bahwa jumlah pasien yang ada di ruang *Intensive Care* sebanyak 16 orang yang membutuhkan perawatan yang *intensive* sangat tidak memadai dengan jumlah perawat yang ada.

Kendala yang sering di hadapi perawat ruang *Intensive Care* adalah di mana perawat masih banyak yang belum mengikuti pelatihan yang dikhususkan untuk perawat ruang *Intensive Care* dan rata rata perawat hanya mengandalkan pengalaman atau masa kerja yang lama di ruangan *Intensive Care* Sedangkan pekerjaan diruang *Intensive Care* membutuhkan keahlian yang memang harus dilatih secara professional dalam menangani pasien dalam keadaan kritis yang seharusnya perawat ruangan *Intensive Care* harus mempunyai sertifikat pelatihan khusus untuk menjalankan berbagai alat yang digunakan pasien bukan hanya mengandalkan pengalaman kerja yang lama akan tetapi membutuhkan keahlian yang dikhususkan untuk perawat ruangan *Intensive Care*. Kendala yang dihadapi perawat ruang *Intensive Care* yang menyebabkan perawat mengalami stress kerja akibat tuntutan pekerjaan yang berat dituntut untuk bekerja secara cepat dan tepat dalam menangani pasien bukan hanya itu saja perawat ruang *Intensive Care* dituntut untuk memberikan atau menentukan solusi dari setiap permasalahan yang ada baik permasalahan individu ataupun permasalahan pada pasien dan rekan sejawat yang ada di ruang *Intensive Care*.

Tyczkowski (2015) jika perawat mengalami stress maka akan berdampak negatif pada sikap kerja yang kurang profesional kepada pasien dan keluarganya. Selain itu stress mengakibatkan emosi perawat yang tidak stabil. Ketidak seimbangan emosi dapat menyebabkan munculnya dorongan-dorongan emosi yang tidak sehat. Dorongan emosi yang tidak sehat inilah yang dapat menghambat karir dan kinerja seorang perawat karena turunnya motivasi, semangat dan ketekunan dalam bekerja. Namun sebaliknya, orang-orang yang mampu mengelola dan mengendalikan emosinya sehingga mampu membangun relasi yang harmonis dengan orang lain adalah orang yang cerdas secara emosi.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti “ hubungan kecerdasan emosional dengan *Problem Focused Coping* pada perawat ruang *Intensive Care* di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan kecerdasan emosional dengan *problem focused coping* pada perawat ruang *Intensive Care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan *problem focus coping* perawat ruang *Intensive Care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelitian ini adalah

- a. Didentifikasi kecerdasan emosional pada perawat ruang *intensive care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Didentifikasi *problem focus coping* yang dimiliki perawat ruang *intensive care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Dianalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan *problem focused coping* pada perawat ruang *intensive care* RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Masukan pada perawat di ruang *intensive care* bahwa pentingnya kecerdasan emosional dalam mengontrol *problem focus coping* dalam menghadapi stress kerja .

2. Bagi institusi

Masukan pada institusi pendidikan bahwa pentingnya melatih kecerdasan emosional pada mahasiswa untuk mengontrol *problem focus coping* tiap mahasiswa keperawatan.

3. Bagi perawat

- a. Perawat akan mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan *problem focus coping* yang dimiliki agar dapat mengatasi stress kerja yang berlebihan
- b. Perawat dapat lebih mengendalikan diri dengan dalam menghadapi stress kerja .

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar , S. N.2013. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Stres Kerja Perawat . Jurnal Ecopsy*.ID
- Aldwin 2010 . *Coping Across The Life Span* .New Jersey: Jhon Wiley & Sons,Inc.
- Astuti , W. P. 2014. *Proposal Penelitian Perbedaan Kecerdasan Emosi Pada Remaja Ditinjau Berdasarkan Pola Kelekatan*. Jakarta: universitas Indonesia .
- Antoni.MM 2014.*The Coping Styles Questionere for Social situation*.USA:CiteInstrument.
- Awalia .2004 .*Hubungan Anatara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*. Jakarta:ID
- Bornstein, 2003. *Well-Being:Positive Development Across Life Course*. London:Lawrence Erlbaum Associates, Publisher.
- Bird,G. 2008 . *Family And Intimate Relastionship*.New York:McGraw Hill
- Carver,C.S.,Scheier,M.F.,&Weintraub,J.K.1989. *Assessing Coping Strategies: A Theoretically Based Approach*..Journal of Personality and Social Psychology.
- Colhun.1990.*Psycology of adjustment human relationship*.NewYork.McGraw Hill
- Departemen Kesehatan RI.2012. *Penerapan standarpelayanan minimal dirumah sakit*. Direktorat Jenderal Pelayanan Medik. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2012.*jumlah perawat ruang ICU*: Jakarta.
- Farhadian. 2010 . *Hubungan usia dan stress kerja perawat ruang ICU* .Medan.ID
- Folkman, S. 1984. *Stress appraisal and coping*. Newyork : Springer Publishing Company.Inc.
- Fonna.2017. *Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*. Aceh.ID
- Gardner Howard. 1983. *Frances of Mind : The Theory of Multiple Intelligenc* New York: Basic Book.
- Goleman,D 2010. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman , D. 2016. *Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia.
- Hanafi, M. 2012 . *Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Burnout Pada Perawat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. Jurnal INSIGHT Universitas Mercu Buana , 65.
- Hardani 2012.*Pengaruh Pelayanan Perawat Intensive Care Unit*.Yogyakarta:ID
- Hidayat, A. A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jhon E.Mitchell.2000.*Inventory Emotional Copetensy(ECI)*.NewYork.HeyGroup
- Ika . 2017 . *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Problem Focused Coping Perawat ICU Di Rumah Sakit Type C* . Surakarta . ID
- Kartini . 2017 .*Hygne mental* .Jakarta:Mandar Maju
- Kementrian Kesehatan RI.2012. *Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor: HK.02.04/I/1966/11 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU) di Rumah Sakit*. Jakarta

- Kendal . 1998 *Abnormal Psychology* .Boston:Houghton
- Lazarus . 1984 *.stress appraisal and coping* .New York:Spranger
- Lenny . 2016 . *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (Eq) Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang ICU RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah* .STIKes Widya Nusantara : Palu
- Megawati, P. 2012. *Jurnal Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Kerja Pada Perawat ICU Dan Perawat IGD*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nelly B.R Barus.2014. *Pengalaman Kepala Ruangan dalam Mengelola Konflik di Ruang Perawatan Intensif Rumah Sakit Umum Pemerintah di Kota Medan: Studi Fenomenologi*.(Skripsi). Universitas Sumatera Utara.Medan.
- Notoatmodjo, S.2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sarmadah.2017.*Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Kerja*.Jakarta.ID
- Sarafino,E.P.,&Smith,T.W.2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction Seventh Edition*.New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Silvana.2012.*Hubungan anantara karakteristik individu dan karakter fisik* .Medan.ID
- Sugiyono.2014.*metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta R&D*.Bandung:Alfabeta
- Stuart.2001. *Principles and practice of psychiatric nursing*.USA: Mosby Company.
- Steinberg.2002 *.Adolescence*.New York:MCgraw Hill.Inc
- Tawale, E. N., & Budi, W.2011.*Hubungan Antara Motivasi Kerja Perawat dengan Kecenderungan Mengalami Burnout pada Perawat di RSUD Serui-Papua*. Insan, 74.
- Taylor, S.E.2012.*Health Psychology* .New York: McGraw-Hill.
- Taylor,S.E.1995.*Health Psychology Third Edition*.New York: McGraw-Hill, Inc.